

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan terkait penjualan, asset dan equitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis akuntansi keuangan antara lain *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI).⁴

Profitabilitas sangat penting bagi perbankan, karena digunakan sebagai indikator untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Indicator financial ratio* yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai variabel dependennya karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset. Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari kinerja sebuah bank, dimana ROA merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai

⁴ Muhammad, *Akuntansi Syariah (Teori & Praktek untuk Perbankan Syariah)*, Cetakan Pertama, 2013 (Yogyakarta: STIM-YKPN) hal. 428

dari para pemegang saham optimalisasi dari berbagai tingkat *return*, dan minimalisasi resiko yang ada.⁵

1. Return On Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio profitabilitas ini sekaligus menggambarkan efisiensi kinerja bank yang bersangkutan. *Return on Asset* (ROA) sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin besar *Return on Asset* (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat tersebut dari segi penggunaan aset.⁶

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.⁷

⁵ Muhammad, Akuntansi Syariah (Teori & Praktek untuk Perbankan Syariah), Cetakan Pertama, 2013 (Yogyakarta: STIM-YKPN) hal. 428

⁶ Ibid, hal. 431

⁷ Ibid, 431

Return On Asset atau sering disebut tingkat pengembalian asset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (Laba Bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, *Return on Assets* atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dinyatakan dalam persentase (%).⁸

Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*) Tingkat Pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut :

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penelitian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara

⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, 2015, (Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS).hal.228

Keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar juga posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.⁹

$$ROA = \frac{\text{Laba sesudah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100$$

2. Financing To Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah seberapa besar dana pihak ketiga dilepaskan untuk pembiayaan atau kredit. Pembiayaan yang cukup besar menandakan bank mengelola sebagian besar dananya dalam bentuk pembiayaan/ kredit, yang berarti pendapatan bagi hasil/bunga dari pembiayaan/kredit juga meningkat dan hal tersebut secara otomatis membuat profitabilitas bank akan meningkat.¹⁰

Financing To Deposit Ratio (FDR) yaitu seberapa besar dana pihak ketiga bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan, FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan kredit/pembiayaan yang diberikan sebagai sumber pendapatan (laba). Semakin tinggi rasio ini, memberikan indikasi semakin rendahnya Profitabilitas bank yang bersangkutan, hal ini dikarenakan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit/pembiayaan semakin besar.¹¹

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, 2015, (Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS).hal.228

¹⁰ Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*(Jakarta):2017.hal45

¹¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 2011, (Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada), hal.275

Financing to Deposit Ratio (FDR) karena rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. FDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga, Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank.¹²

Dalam rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber profitabilitas, Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit, Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan profitabilitas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar, Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari *Financing Deposit to*

¹² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 2011, (Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada), .hal.276

Ratio suatu bank adalah sekitar 80% Namun, batas toleransi antara 85% dan 100%.¹³

3. Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

Kualitas aktiva pada suatu bank dapat diukur dengan rasio keuangan yang antara lain Aktiva Produktif Bermasalah (APB), rasio tersebut memiliki pengaruh negatif terhadap ROA suatu bank, Jika APB mengalami peningkatan lebih maka berarti terjadi peningkatan aktifa produktif bermasalah yang lebih besar di banding peningkatan aktifa produktif. Akibatnya terjadi penurunan biaya yang lebih besar dari pada penurunan pendapatan sehingga laba menurun dan ROA mengalami kenaikan, Dengan demikian pengaruh APB adalah Negatif.¹⁴

Aktiva produktif yang dianggap bermasalah adalah aktiva produktif yang tingkat tagihan atau kolektabilitasnya tergolong pada golongan kurang lancar, diragukan dan macet, Semakin besar aktiva produktif bermasalah yang dimiliki oleh sebuah bank. Maka nantinya akan membuat pendapatan yang akan diperoleh bank menurun, Aktiva produktif bermasalah (APB) digunakan untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin besar rasio ini semakin baik kualitas aktiva produktifnya, sebaliknya

¹³ Ibid.hal.276

¹⁴ Setiawan Budi Utomo,*Perbankan Syariah*(Jakarta):2017.hal63

semakin kecil maka akan semakin baik kualitas asset produktifnya. Dalam rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.¹⁵

$$APB = \frac{\text{Aktiva produktif bermasalah}}{\text{Total aktiva produktif}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Return on Assets Ratio*. Hasil dari penelitian sebelumnya akan digunakan sebagai bahan referensi. Berikut ini ada beberapa penelitian *Financing to Deposit Ratio* dan aktiva produktif bermasalah terhadap *Return on Assets Ratio*.

Berdasarkan penelitian Agung Yulianto (2014), Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan hasil pengujian hipotesis bahwa FRD berpengaruh terhadap ROA , FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sedangkan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹⁶

Berdasarkan penelitian Peni Nugraheni (2014), pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada perbankan syariah dan konvensional di Indonesia, FDR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara LAR terhadap ROA.¹⁷

¹⁵ Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah* (Jakarta):2017.hal65

¹⁶ Agung Yulianto, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal*3(4)(2014)

¹⁷ Peni Nugraheni, Whinda Febrianti Iskandar Alam, "Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia, Vol. 15 No.1 Januari 2014

Berdasarkan penelitian Lutvi Alamsyah (2010), Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR, dan FACR terhadap ROA pada bank swasta nasional go public. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan hasil pengujian hipotesis bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.¹⁸

Berdasarkan penelitian Lutvi Alamsyah (2019), Pengaruh Efisiensi, kualitas aktiva, likuiditas, sensitivitas dan solvabilitas terhadap ROA pada bank swasta nasional non devisa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan hasil pengujian hipotesis bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.¹⁹

Berdasarkan penelitian Rommy Rifky Romadloni (2015) Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar, Dan Efisiensi Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Devisa Yang Go Public, . Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan hasil pengujian hipotesis bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA.²⁰

Berdasarkan penelitian Muhammad Yusuf (2018) Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA. Penelitian ini Menggunakan Uji Chow Test dengan hasil pengujian hipotesis bahwa FDR mempunyai pengaruh positif signifikan

¹⁸ Lutvi Alamsyah. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR, dan FACR terhadap ROA pada bank swasta nasional go public", Keuangan Dan Perbankan.

¹⁹ Lutvi Alamsyah, "Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensitivitas Dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Swasta Nasional Non Devisa", Indonesia Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics, Vol.1.2. Januari. 2019

²⁰ Rommy Rifky Romaadloni, Herizon, "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar, Dan Efisiensi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Devisa Yang Go Public". (STIE Perbanas Press), Business And Banking, Vol.5 No 1, 2015

terhadap ROA.²¹

Berdasarkan penelitian (2015) Analisis pengaruh ROA, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, suku bunga, FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan uji Run Test Menggunakan Uji Goodness Of Fit Model drngan hasil pengujian hipotesis bahwa FDR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA.²²

Table 2.1

Ringkasan penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Agung Yulianto (2014)	Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di	Menggunakan Teknik analisis regresi	FDR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA

²¹ Muhammad Yusuf."Pengaruh CAR Dan FDR Terhadap ROA"Skripsi,hal 47,2018

²² Nana Nofianti." Analisis pengaruh ROA, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, suku bunga, fdr terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah "skripsi,hal 53,2015

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Indonesia		
2	Peni Nugraheni (2014)	pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada perbankan syariah dan konvensional di Indonesia	Menggunakan Teknik analisis regresi	FDR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA
3	Lutvi Alamsyah, (2010)	Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOP, O, PR, dan FACR terhadap ROA pada bank swasta nasional go public	Menggunakan Teknik analisis regresi	APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA
4	Lutvi Alamsyah (2019)	Pengaruh Efisiensi, kualitas aktiva, likuiditas, sensitivitas dan	Menggunakan Teknik analisis regresi	APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		solvabilitas terhadap ROA pada bank swasta nasional non devisa		
5	Rommy Rifky Romadlo ni (2015)	Pengaruh Likuiditas,Kuali tas Asset,Sensitivit as Pasar, Dan Efisiensi Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Devisa Yang Go Public	Menggunakan Teknik analisis regresi	APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA
6	Muhamm ad Yusuf (2018)	Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA	Menggunakan Uji Chow Test	FDR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA
7	Nana Nofianti	Analisis pengaruh ROA,	Menggunakan uji Run Test	FDR mempunyai pengaruh positif

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	(2015)	biaya operasional terhadap pendapatan operasional, suku bunga, FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah tahun 2011 – 2013 .	Menggunakan Uji Goodness Of Fit Model	signifikan terhadap ROA
8	Reandy sabbatiant o (2018)	Pengaruh BOPO dan FDR terhadap ROA	Menggunakan Uji Chow Test	FDR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA
9	Sari (2013)	Pengaruh likuiditas dan kualitas asset	Menggunakan Uji Chow Test Menggunakan Teknik	FDR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		terhadap ROA	analisis regresi	ROA
10	Suryani (2011)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015	Menggunakan Teknik analisis regresi	FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
11	Sisilia Septy Pratiwi	Pengaruh kualitas aktiva produktif, car,	Menggunakan Teknik analisis regresi	APB tidak Berpengaruh Signifikan

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	(2015)	leverage dan ldr pada profitabilitas bank		Terhadap ROA

C. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh FDR terhadap ROA

Financing to Deposit Ratio (FDR) yaitu seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan kredit/pembiayaan yang diberikan. Oleh karena itu pihak manajemen harus dapat mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan yang nantinya dapat menambah pendapatan bank baik dalam bentuk bonus maupun bagi hasil, yang berarti profit bank syariah juga akan meningkat.²³

²³ Mudrajat Kuncora & Suhardjono, Manajemen Perbankan Teori&Aplikasi , 2011 (Yogyakarta: BPFE) hal. 562

Semakin tinggi FDR dalam batas tertentu, maka semakin meningkat pula laba bank, dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif. Dengan meningkatnya laba, maka *Return on asset* (ROA) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return on asset* (ROA).²⁴

2. Pengaruh APB terhadap ROA

APB adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Rasio ini menunjukkan besarnya aktiva produktif bermasalah dari keseluruhan aktiva produktif yang dimiliki bank. APB memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini terjadi karena apabila APB meningkat berarti telah terjadi peningkatan aktiva produktif bermasalah bank dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aktiva produktif. Akibatnya terjadi peningkatan biaya pencadangan yang lebih besar dibanding peningkatan pendapatan, sehingga laba bank menurun dan ROA mengalami penurunan.²⁵

APB adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif bermasalah terhadap

²⁴ Mudrajat Kuncora & Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori&Aplikasi* , 2011 (Yogyakarta: BPF) hal. 563

²⁵ Nazrantika Sunarto, Supriati, "*Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On*

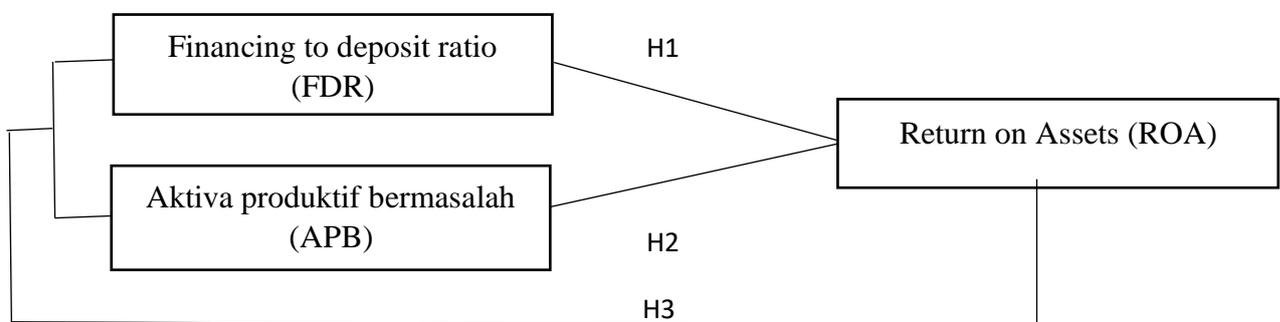
total aktiva produktif yang mengindikasikan jika semakin besar ratio ini maka semakin buruk kualitas aktiva produktif nya.²⁶

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori dari hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Sumber : hasil pengembangan penelitian terdahulu

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang digambarkan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri.

H2 : Terdapat Pengaruh Aktiva produktif bermasalah (APB) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri.

H3 : Terdapat Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Aktiva produktif bermasalah (APB) Secara Simultan Terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri.

²⁶ Nazrantika Sunarto, Supriati, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Assets" Jurnal Inovasi dan Bisnis Vol. 5, No. 1, Juni 2017, hlm 3-11